

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan bahasan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber Modal Kerja pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao terdiri atas : Modal Sendiri yaitu Simpanan Ekuitas atau Simpanan Anggota Modal pinjaman yaitu simpanan anggota dan Modal dari Bank Lain Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah Modal Sendiri pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 109.678.935.941 dan Modal pinjaman pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 4.712.271.786 , sehingga total Sumber Modal Kerja pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 114.391.207.727.
2. Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao, terdiri atas Pinjaman Anggota, Balas Jasa Anggota, Beban Bunga, Beban Operasional Dan Non Operasional juga mengalami peningkatan yakni tahun 2019 sebesar Rp. 18.322.531.042 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 20.659.474.989 tahun 2021 sebesar Rp. 23.899.333.967 dan tahun 2022 sebesar Rp.24.952.097.365.

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25, pasal 41 tentang modal koperasi, modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber lain yang sah. Menurut Riyanto (2001) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena kekacauan keuangan (Subandi, 2013), akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tapi disia-siakan, sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Saran yang dapat dikemukakan untuk Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber modal kerja Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao harus bisa ditingkatkan lagi, hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan ini bisa ditingkatkan lagi dengan meningkatkan jumlah anggota dan meningkatkan keaktifan anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi.
2. Dari sisi penggunaan modal kerja, hasil analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah beban, hal ini adalah wajar seiring dengan peningkatan aktifitas anggota, akan tetapi dalam jangka panjang perlu mempertimbangkan beban biaya yang perlu mendapat perhatian manajemen kopdit pintu air untuk bisa dieliminir misalnya beban non operasional.